

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas instrumen profil pelajar Pancasila yang dikembangkan dikategorikan pada kriteria valid. Instrumen tes dinyatakan valid yang ditinjau dari hasil validasi muka dan validasi isi. Serta hasil uji coba dengan peserta didik dinyatakan valid dan memiliki reliabilitas tinggi. Pada instrumen kuesioner dinyatakan valid di tinjau dari hasil validasi oleh ahli dengan presentase 89,5%. Serta pada tahapan uji coba dengan peserta didik dinyatakan valid dan memiliki reliabilitas sedang.
2. Kepraktisan pengembangan instrumen telah memenuhi kriteria praktis berdasarkan kriteria kepraktisan yang ditinjau dari kuesioner guru dengan skor rata-rata presentase 87% dan respon peserta didik dengan rata-rata presentase 76%.
3. Keefektivan instrumen ditinjau dari perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik dengan uji T dengan SPSS dengan perolehan nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, artinya memiliki perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* maka disimpulkan instrumen tes pada dimensi bernalar kritis dan kreatif efektif. Sedangkan ketuntasan klasikal tercapai pada 82,5% berdasarkan hasil *posttest* peserta didik. Respon positif peserta didik pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan perolehan 79%.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Instrumen yang telah dikembangkan telah valid untuk digunakan, maka disarankan untuk guru agar menggunakan instrumen untuk mengukur profil pelajar pancasila. Pada saat pembelajaran guru sebaiknya membelajarkan materi dengan menggunakan model pembelajaran yang memberdayakan berpikir kritis dan kreatif untuk peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

instrumen ini diharapkan mampu melatih peserta didik untuk bernalar kritis, dan kreatif dalam kegiatan intrakurikuler.

3. Bagi Sekolah

instrumen asesmen profil pelajar Pancasila dapat dikembangkan bagi sekolah untuk mengukur profil pelajar Pancasila pada kegiatan intrakurikuler